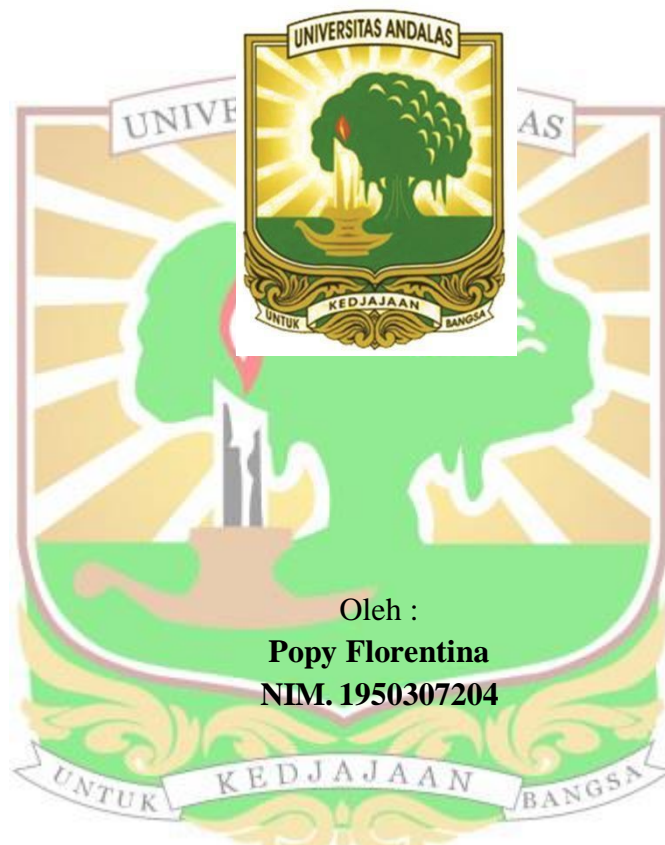


Tesis

**KARAKTERISTIK AUTOIMUNISASI PADA PASIEN TALASEMIA  
YANG MENDAPAT TRANSFUSI BERULANG DENGAN  
HASIL *COOMB'S TEST* POSITIF**



Oleh :  
**Popy Florentina**  
**NIM. 1950307204**

**Pembimbing 1 : Dr. dr. Zelly Dia Rofinda, Sp.PK, Subsp.B.D.K.T.(K),  
Subsp.H.K.(K)**  
**Pembimbing 2 : dr. Desywar, Sp.PK, MARS**

**PROGRAM STUDI PATOLOGI KLINIS PROGRAM SPESIALIS  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND/ RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG  
2024**

# KARAKTERISTIK AUTOIMUNISASI PADA PASIEN TALASEMIA YANG MENDAPAT TRANSFUSI BERULANG DENGAN HASIL *COOMB'S TEST* POSITIF

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pasien talasemia membutuhkan transfusi berulang untuk kelangsungan hidupnya, sehingga risiko aloimunisasi dan autoimunisasi meningkat. Aloimunisasi dan autoimunisasi pada talasemia dapat menyebabkan kesulitan dalam menemukan darah yang cocok untuk transfusi dan dapat menyebabkan reaksi transfusi hemolitik. Diagnosis dini adanya aloimunisasi dan autoimunisasi mampu meningkatkan efektifitas pemberian transfusi pada pasien talasemia. *Coomb's test* digunakan untuk mendeteksi adanya aloimunisasi dan autoimunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik aloimunisasi dan autoimunisasi pada pasien talasemia yang mendapat transfusi berulang dengan hasil *Coomb's test* positif.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan potong lintang terhadap 35 pasien talasemia yang mendapat transfusi berulang dengan hasil *Coomb's test* positif di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan April 2023 sampai Desember 2023. Pasien talasemia yang didiagnosis oleh klinisi dengan transfusi minimal dua unit *peck red cell* (PRC) akan dilakukan pemeriksaan *Coomb's test* dengan metode *gel agglutination* untuk menilai adanya aloimunisasi dan autoimunisasi. Hasil *indirect Coomb's test* positif dinyatakan sebagai aloimunisasi, hasil *direct Coomb's test* positif atau *direct* dan *indirect Coomb's test* positif dinyatakan sebagai autoimunisasi.

**Hasil:** Pasien talasemia yang mendapat transfusi berulang dengan hasil *Coomb's test* positif di RSUP Dr. M. Djamil Padang yang mengalami autoimunisasi ditemukan sebanyak 35 (100%), sedangkan subjek penelitian yang mengalami aloimunisasi tidak ditemukan (0%). Pasien talasemia yang mendapat transfusi berulang dengan autoimunisasi memiliki karakteristik yaitu terbanyak pada perempuan yaitu 21 (60%) pasien, umur terbanyak 0-18 tahun yaitu 24 (68,6%) pasien, semua didiagnosis talasemia  $\beta$  mayor (100%), golongan darah terbanyak O yaitu 14 (40%) pasien, *rhesus* positif (100%), frekuensi transfusi 2 kali per bulan (100%), lama waktu mendapat transfusi terbanyak selama >10 tahun yaitu 26 (74,3%) pasien, subjek penelitian yang tidak menjalani splenektomi yaitu 34 (97,1%) pasien dan derajat aglutinasi terbanyak derajat 1+ yaitu 27 (77,2%) pasien. Antibodi terbanyak yang menyelimuti eritrosit pada pasien talasemia yang mendapat transfusi berulang dengan autoimunisasi yaitu IgG sebanyak 34 (97,1%) pasien.

**Simpulan:** Pasien talasemia yang mendapat transfusi berulang dengan hasil *Coomb's test* positif di RSUP Dr. M. Djamil Padang semuanya mengalami autoimunisasi dengan karakteristik terbanyak pada perempuan, umur 0-18 tahun, semua didiagnosis talasemia  $\beta$  mayor, golongan darah terbanyak O, *rhesus* positif, frekuensi transfusi 2 kali per bulan, lama waktu mendapat transfusi terbanyak selama >10 tahun, terbanyak tidak menjalani splenektomi dan derajat aglutinasi terbanyak derajat 1+. Antibodi yang menyelimuti eritrosit pada pasien talasemia yang mendapat transfusi berulang dengan autoimunisasi di RSUP Dr. M. Djamil Padang yaitu IgG.

**Kata kunci:** aloimunisasi, autoimunisasi, talasemia, transfusi darah berulang, hasil *Coomb's test* positif

